

PENGUKURAN KUALITAS WEBSITE SMAN 6 BEKASI MENGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0

Jorghy Paskalis¹, Deny Novianti²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika
Kramat Raya 98 Jakarta Pusat, Indonesia

email korespondensi: jorgiypaskalis28@gmail.com

Abstrak

Pengembangan serta pengelolaan teknologi informasi yang dilakukan SMAN 6 Bekasi, salah satunya yaitu dengan membuat *website* sekolah. Semakin berkembangnya pemanfaatan *website* yang dimiliki oleh sekolah, menjadikan generasi muda yang berkompetensi, berbudaya, dan bermoral. SMAN 6 Bekasi telah memiliki *website* yang mempunyai fasilitas pelayanan kepada para pengguna yang terus menerus dikembangkan telah memiliki fitur-fitur yang sangat beragam, namun sekolah masih belum mengetahui nilai dari kualitas layanan *website*. Tujuan Penelitian melakukan pengukuran 3 variabel dari model *WebQual* 4.0 untuk dapat menentukan bagaimana kriteria penilaian terhadap kualitas *website* SMAN 6 Bekasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teori-teori statistik. Sebelum melakukan penyebaran Kuesioner, dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap 21 pernyataan, dengan hasil valid artinya keseluruhan pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Penyebaran kuesioner penelitian menghasilkan 318 orang responden penelitian, yang sudah memberikan jawaban. Berdasarkan analisis data hasil kuesioner yang sudah dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25, Penulis menyimpulkan berdasarkan hipotesis penelitian *deskriptif kuantitatif* yaitu menolak H_0 dan menerima H_1 , yaitu dengan pernyataan bahwa pengukuran kualitas website SMAN 6 Bekasi memiliki kriteria penilaian baik dengan menggunakan metode *WebQual* 4.0.

Kata Kunci : Pengukuran, kualitas, *WebQual* 4.0

Abstract

The development and management of information technology carried out by SMAN 6 Bekasi, one of which is by creating a school website. The increasing use of websites owned by schools is creating a competent, cultured and moral young generation. SMAN 6 Bekasi already has a website that has service facilities for users which are continuously being developed and has very diverse features, but the school still does not know the value of the quality of website services. The aim of the research is to measure 3 variables from the WebQual 4.0 model to be able to determine the criteria for assessing the quality of the SMAN 6 Bekasi website. In this research the author used descriptive quantitative research methods. aims to carry out hypothesis testing using statistical theories. Before distributing the Questionnaire, Validity and Reliability Tests were carried out on 21 statements, with valid results meaning that all statements could be used as research instruments. The distribution of the research questionnaire resulted in 318 research respondents, who provided answers. Based on data analysis from the questionnaire results which have been carried out using SPSS 25 software, the author concludes based on the quantitative descriptive research hypothesis, namely rejecting H_0 and accepting H_1 , namely the statement that measuring the quality of the SMAN 6 Bekasi website has good assessment criteria using the WebQual 4.0 method.

Keywords : Measurement, quality, *WebQual* 4.0

1. Pendahuluan

Pada saat ini dunia teknologi informasi terus berkembang pada semua kelembagaan termasuk juga lembaga pendidikan. Dunia lembaga pendidikan membutuhkan sarana sehingga dapat melakukan presentasi, memberikan informasi tentang visi dan misi untuk setiap lembaga pendidikan. Pengembangan serta pengelolaan teknologi informasi yang dilakukan SMAN 6 Bekasi, salah satunya yaitu dengan membuat *website* sekolah. Salah satu yang dilakukan adalah dengan mengembangkan *website* dan sosial media lainnya yang merupakan Teknologi Informasi dan komunikasi yang dapat terjangkau dengan cepat dan mudah

Website mempunyai fungsi sebagai media informasi menarik dan terbaru untuk dapat dibaca secara khusus oleh pengguna internet. Selain itu *website* juga dijadikan sebagai sarana pembelajaran seperti tutorial, trik dan tips serta lain-lain. Sebagai Lembaga pendidikan, yang terus menerus memberikan layanan yang terbaik. *Website* SMAN 6 Bekasi merupakan salah satu media yang digunakan untuk menghubungkan institusi sekolah dengan pihak luar atau pengguna. Link *Website* SMAN 6 Bekasi yaitu : <https://sman6kotabekasi.sch.id>



SMAN 6 Bekasi telah memiliki *website* yang mempunyai fasilitas pelayanan kepada para pengguna yang terus menerus dikembangkan telah memiliki fitur-fitur yang sangat beragam, namun sekolah masih belum mengetahui nilai dari kualitas layanan *website* sampai sekarang. Pada saat melakukan riset, bagaimana kualitas *website* di SMAN 6 Bekasi sehingga dapat memberikan manfaat bagi institusi sekolah, terutama setelah masa pandemi dapat memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan lembaga pendidikan. Sesuai hasil wawancara penulis bersama tim IT sekolah, diketahui Penilaian *website* SMA Negeri 6 Bekasi, belum pernah dilakukan, sehingga perlu melakukan pengukuran terhadap kualitas dari *website* yang dimiliki oleh sekolah. Hasil penelitian yang diinginkan adalah menyajikan informasi tentang tingkat kriteria penilaian kualitas *website*, dan variabel-variabel yang menentukan kualitas *website* menggunakan model *WebQual* 4.0. sehingga sekolah secara terus menerus dan berkesinambungan dapat mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kepada peserta didik melalui informasi dan komunikasi yang berkualitas. Tujuan penelitian yang dilakukan penulis pada pengukuran *website* SMAN 6 Bekasi sebagai berikut :

1. Untuk melakukan pengukuran 3 variabel dari model *WebQual* 4.0 untuk dapat menentukan kriteria penilaian terhadap kualitas *website* SMAN 6 Bekasi.
2. Untuk menentukan bagaimana kriteria penilaian terhadap kualitas *website* SMAN 6 Bekasi dengan menggunakan metode *WebQual* 4.0.

Dalam pelaksanaan riset sampai pada pembuatan laporan penelitian ini, digunakan variabel-variabel *WebQual* 4.0. Penulis membahas mengenai kriteria penilaian dari pengukuran kualitas *website* yang dimiliki oleh SMAN 6 Bekasi. Penulis melakukan penelitian selama 3 bulan, yaitu mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2024.

Hipotesis penelitian Deskripsi kuantitatif yang penulis lakukan, dapat diuraikan sebagai berikut :

H₀ : Pengukuran kualitas *website* SMAN 6 Bekasi tidak memiliki kriteria penilaian baik dengan menggunakan metode *WebQual* 4.0.

H₁ : Pengukuran kualitas *website* SMAN 6 Bekasi memiliki kriteria penilaian baik dengan menggunakan metode *WebQual* 4.0.

Pengukuran merupakan konsep dasar dalam pelaksanaan penelitian. Pengukuran adalah proses menentukan suatu nilai pada sebuah variabel yang didasarkan pada suatu aturan tertentu (Santoso, 2018). Skala pengukuran adalah alat yang dilengkapi dengan respon tertutup yang dapat digunakan untuk menjawab dari sebuah pertanyaan. (Santoso, 2018) Kualitas dapat dijadikan sebagai nilai untuk menilai suatu jasa atau barang memiliki nilai guna yang sama atau melebihi dari nilai yang diharapkan. Berkualitas dapat diartikan juga bahwa sesuatu dinilai mempunyai mutu atau kualitas yang baik.

Pengukuran kualitas *website* secara berkala akan sangat bermanfaat, sebagai bahan evaluasi atas penggunaannya. Dalam rangka membantu meningkatkan tingkat penggunaan dari situs *website* maka dilakukan Penilaian dan pengukuran kualitas *website*. (Afifah Pratiwi Reza Ayu Widiarti, Satrio Hadi Wijoyo, 2021). *Website* sekolah merupakan *website* yang khusus diperuntukkan bagi sekolah. *website* yang dimiliki dan dikelola oleh sekolah merupakan *website* sekolah. *website* ini dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mencari informasi yang dibutuhkan khususnya bagi pembelajaran.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat penting khususnya sekolah mempunyai *website* yang dapat menunjang informasi sekolah dan sekaligus sebagai sarana berkomunikasi diantara kepala sekolah, staf pengajar, peserta didik maupun orang tua. Selain dapat menunjang pembelajaran *website* Sekolah dapat dimanfaatkan sebagai satu pilihan bagi masyarakat yang sudah terbiasa memanfaatkan teknologi berbasis internet sebagai pencarian informasi pada internet.

WebQual adalah suatu metode yang dimanfaatkan dalam melakukan pengukuran kualitas *website* yang didasarkan kepada persepsi pengguna yang akhir (Hafiz, 2017) Terdapat 2 bagian dalam Persepsi pengguna *website*, yaitu tentang kinerja yang telah dirasakan serta harapan yang diinginkan. *WebQual* disusun sesuai penelitian yang meliputi 3 aspek yaitu variabel kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*) serta kualitas interaksi (*information quality*). Hal tersebut difokuskan untuk dipelajari tentang desain antar muka serta interaksi antar manusia dengan komputer sebagai obyeknya. (Chamdani Mashuri, 2022). Pengukuran kualitas *website* yang merupakan tujuan utama penulis meneliti kualitas *website* dengan metode *WebQual* 4.0. Pernyataan Adam, yang didukung oleh hasil penelitian bahwa *WebQual* adalah metode yang dipakai untuk *website* sesuai dimensi yang diklasifikasikan kedalam 4 karakteristik yaitu : *usability quality*, *information quality*, *service interaction* dan *overall*. (Adam, 2022). Pendapat lainnya adalah untuk menentukan dimensi variabel penelitian dengan metode *WebQual*, ada 3 dimensi kualitas *website*, adalah : *usability*, *information quality*, *interaction quality*. (Dinia et al., 2022)

2. Metode

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif untuk penelitian ini. Secara singkat, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan angka dan statistik pada waktu melaksanakan pengumpulan data maupun melakukan analisis data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Selain itu penelitian yang dilakukan juga bertujuan untuk menguji hipotesis, menggunakan teori statistik. Penyusunan instrumen penelitian yaitu berdasarkan tiga indikator metode *WebQual* 4.0. Dalam penelitian ini, penulis menentukan

variabel penelitian, yaitu metode *WebQual* 4.0. Terdapat 3 indikator penelitian terdiri dari : Usability, Information Quality, dan Interaction Quality serta dan penilaian secara keseluruhan dari tampilan website SMAN 6 Bekasi. Selanjutnya indikator-indikator tersebut akan dijabarkan dalam bentuk dimensi pernyataan-pernyataan untuk menentukan kuesioner penelitian. Pembuatan kuesioner berdasarkan indikator *WebQual* 4.0, dengan dimensi pengukuran yang digunakan 21 buah. Berikut adalah pernyataan yang ada pada kuesioner, sesuai indikator dan dimensi metode *WebQual* 4.0. yang akan digunakan untuk mengukur kualitas *website* seperti dinyatakan pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Dimensi Pernyataan Penelitian

No	Indikator	Kode	Dimensi Pernyataan
1	Kegunaan (<i>Usability</i>) (Yudistira et al., 2020)	P	1. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi memberikan kemudahan untuk dioperasikan 2. interaksi dengan <i>website</i> SMAN 6 Bekasi jelas dan dapat dimengerti 3. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi mudah untuk navigasi 4. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi memiliki tampilan yang atraktif 5. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi memiliki tampilan yang sesuai dengan jenis <i>website</i> . 6. adanya tambahan pengetahuan dari informasi pada <i>website</i> SMAN 6 Bekasi 7. alamat <i>website</i> SMAN 6 Bekasi mudah untuk ditemukan
2.	kualitas informasi (<i>Information Quality</i>) (Afifah Pratiwi Reza Ayu Widiarti, Satrio Hadi Wijoyo, 2021)	P	8. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi menyediakan informasi yang bisa dipercaya. 9. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi menyediakan informasi dengan tepat waktu 10. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi menyediakan informasi yang dapat terbaca, serta dipahami dengan mudah. 11. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi menyediakan informasi yang cukup detail. 12. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi menyediakan informasi yang relevan. 13. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi menyediakan informasi yang akurat 14. kesesuaian format atas tampilan informasi <i>website</i> SMAN 6 Bekasi
3	Interaksi Pelayanan (<i>Service Interaction</i>) (Rusli et al., 2021) Tampilan Keseluruhan (overall) (Afifah Pratiwi Reza Ayu Widiarti, Satrio Hadi Wijoyo, 2021)	P	15. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi mempunyai reputasi yang baik. 16. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi menyediakan keamanan dalam melengkapi transaksi. 17. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi memebrikan rasa aman dalam menyampaikan data pribadi. 18. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi adanya suasana komunitas. 19. <i>website</i> SMAN 6 Bekasi memberikan kemudahan untuk menarik minat dan perhatian SMAN 6 Bekasi memberikan kemudahan untuk menarik minat dan perhatian 20. <i>website</i> SMAN6 Bekasi memberikan kemudahan untuk berkomunikasi 21. tampilan <i>website</i> SMAN 6 Bekasi secara keseluruhan dapat dinilai baik

Pada pelaksanaan penelitian, penulis memakai data melalui simple random sampling dari populasi yang tersedia. Metode Simple Random Sampling, merupakan metode pemilihan ukuran sampel dari sebuah populasi dimana satu anggota populasi masing-masing mempunyai peluang yang sama untuk dapat diseleksi sebagai sampel.(Hamid et al., 2019). Pada penelitian yang dilakukan, yang dimaksud populasi adalah semua peserta didik SMAN 6 Bekasi yang aktif pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 adalah sebanyak 1022 orang peserta didik. Penggunaan rumus Slovin, digunakan pada penelitian yang mengambil sampel dengan cara simple random sampling. Rumus Slovin adalah sebagai berikut: (Rusli et al., 2021)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : merupakan ukuran sampel

N : yaitu ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian (error tolerance sebesar 5%)

maka sesuai data yang diterima dari SMAN 6 Bekasi seperti tabel tersebut diatas, maka jumlah populasi : 1.022 orang, maka jumlah sampel sesuai rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{1022}{1+1022 (0,)^2}$$

$$n = \frac{1022}{1+2,555}$$

$$n = \frac{1022}{3,555}$$

$$n = 287,482$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin* didapat jumlah sampel minimal dengan 5 % *error tolerance* adalah: 287,482 sehingga jumlah sampel yang akan dipakai pada penelitian ini minimal berjumlah 287 responden. Penyebaran Kuesioner dilakukan kepada peserta didik yang sedang belajar di SMAN6 Bekasi.

Pengujian instrumen penelitian ini memakai uji validitas dan uji reliabilitas yang akan dilakukan sebelum penulis menyebarkan kuesioner penelitian. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif dalam menganalisis hasil penelitian terhadap penilaian instrumen penelitian. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji secara umum hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisa deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. (Hamid et al., 2019).

Pada metode ini hasil analisisnya penulis menjawab menerima hipotesis H_0 dan menolak hipotesis H_1 atau menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis H_1 . Penulis dapat menggunakan 1 variabel atau lebih dan bersifat dependen atau mandiri, pada analisis statistik deskriptif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa analisis statistik deskriptif tidak menjelaskan hubungan ataupun membandingkan 1 variabel dengan variabel lain. Dalam pengukuran memakai perhitungan mean (rata-rata) setiap variabel, **kemudian** dimasukkan dalam bentuk persentasi. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan hasil rata-rata dalam bentuk persentasi (%) dapat dijelaskan berikut ini :

$$\text{Rata - rata (\%)} = \frac{\text{Nilai rata-rata}}{\text{Jumlah kriteria}} \times 100\%$$

Langkah berikutnya adalah membuat penilaian *Interval* tujuannya untuk mengetahui hasil penilaian yang disampaikan oleh responden (peserta didik) SMAN 6 Bekasi untuk tiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Dalam ilmu statistika dikenal istilah skala interval, yaitu skala pengukuran yang memiliki jarak yang sama antara satu tingkatan dengan tingkatan lainnya. Pada penilaian interval dilakukan terlebih dahulu menentukan panjang interval dalam bentuk % dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Interval (\%)} = \frac{100}{\text{jumlah Kriteria}}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kriteria penilaian dengan pengukuran pada skala likert , dengan 5 kriteria penilaian sebagai berikut :

- sangat tidak setuju (STS) mendapat penilaian 1
- tidak setuju (ST) mendapat penilaian 2
- ragu-ragu (R) mendapat penilaian 3
- setuju (S) mendapat penilaian 4
- sangat setuju (SS) mendapat penilaian 5

Dari perhitungan interval didapat panjang kelas interval adalah 20 %, yaitu jarak untuk mengetahui nilai rata-rata yang diberikan responden dalam mengisi kuesioner, sesuai *metode webqual* 4.0. Berikut merupakan kriteria penilaian interval sebagai berikut :

tabel 2. Kriteria Penilaian Interval

Rata-rata skor	Kriteria
Skor 0,000 - 19,999 %	sangat kurang
Skor 20,000 - 39.999 %	kurang
Skor 40.000 - 59.999 %	cukup Baik
Skor 60,000 - 79.999 %	baik

Skor 80,000 - 100%	sangat Baik
--------------------	-------------

Sumber : Chamdam Mashuri, 2022)

3. Hasil dan Pembahasan

Sesuai jawaban pengisian kuesioner yang sudah didistribusikan ke peserta didik SMAN 6 Bekasi, terdapat 318 jawaban yang sudah didapatkan. Berdasarkan perhitungan Rumus Slovin pada Bab 3, minimal penelitian menggunakan 287 sampel penelitian. Berdasarkan hal tersebut, Penulis akan mengambil seluruh jawaban kuesioner yaitu sebanyak 318 jawaban, yang akan dipakai sebagai data yang digunakan untuk melakukan pembahasan hasil penelitian. Maka pada penelitian ini akan digunakan sebanyak 318 sampel (responden) yaitu sebesar : 31,11% dari 1022 populasi. Tahapan pembahasan dan pemaparan hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu :

- Memaparkan hasil pengujian dari instrumen penelitian, yang terdiri dari dua yaitu pengujian validitas serta reliabilitas
- Menganalisis jawaban yang dihasilkan dari data penelitian.
- Menjawab Rumusan masalah, hipotesis dan kesimpulan penelitian.

Penyebaran Kuesioner penelitian yang dilakukan penulis kepada responden (Peserta didik) SMAN 6 Bekasi berjumlah 318 orang. Responden wanita mencapai 52,8% sedangkan responden laki-laki sebesar 48,2 %. Sedangkan peserta didik kelas X mendominasi sekitar 81,4 % atau sebanyak 259 orang, dari 318 responden penelitian. bagian ini, dijelaskan hasil penelitian dan pada saat yang sama diberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam angka, grafik, tabel, dan lain-lain yang membuat pembaca memahami dengan mudah. Pada bagian ini ditekankan nilai baru dari penelitian yang memuat inovasi, serta implikasinya. Pembahasan dapat dibuat dalam beberapa sub-bab.

3.1. Hasil Analisis Uji Validasi

Uji validitas ini digunakan untuk melakukan perhitungan tingkat kelayakan setiap instrumen yang sudah dituangkan dalam bentuk kuesioner, digunakan penulis dalam penelitian. Proses pelaksanaan uji validitas dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan hasil pengujian terlihat pada tampilan seperti dibawah ini :

Tabel 3. Pengujian validitas Indikator webqual 4.0

Indikator	Dimensi	r pearson	r tabel	Keterangan
Kegunaan (usability) (Yudistira et al., 2020)	P1	0,693	0,110	valid
	P2	0,726	0,110	valid
	P3	0,633	0,110	valid
	P4	0,615	0,110	valid
	P5	0,632	0,110	valid
	P6	0,700	0,110	valid
	P7	0,570	0,110	valid
kualitas informasi (informatin quality) (Afifah Pratiwi Reza Ayu Widiarti, Satrio Hadi Wijoyo, 2021)	P8	0,648	0,110	valid
	P9	0,685	0,110	valid
	P10	0,747	0,110	valid
	P11	0,793	0,110	valid
	P12	0,748	0,110	valid
	P13	0,742	0,110	valid
	P14	0,717	0,110	valid
	P15	0,726	0,110	valid
Interaksi Pelayanan (Service Interaction) (Rusli et al., 2021)	P16	0,642	0,110	valid
	P17	0,715	0,110	valid
	P18	0,709	0,110	valid
	P19	0,757	0,110	valid
	P20	0,748	0,110	valid
Keseluruhan tampilan website (overall) (Afifah Reza Ayu Pratiwi Widiarti, Satrio Hadi Wijoyo, 2021)	P21	0,772	0,110	valid

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan hasil uji validitas dari 21 dimensi dari 3 indikator penelitian, dapat penulis membuat kesimpulan bahwa keseluruhan item pernyataan pada kuesioner, dimana nilai dari r pearson

lebih besar dari r tabel dengan ($\alpha=5\%$), oleh karena itu dapat disimpulkan maka memperoleh hasil uji validitas yang dapat dinyatakan **valid**.

3.2. Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Persamaan Pada analisis uji Reliabilitas oleh penulis, mempunyai tujuan untuk menghitung dan mengetahui berapa besar tingkat kelayakan terhadap kuesioner sebelum disebarkan pada responden penelitian (peserta didik) SMAN 6 Bekasi. Uji Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 25, dengan kriteria penilaian *Cronbach's Alpha* seperti berikut :

- $\geq 0,900$ Sempurna
- 0,800 s/d. 0,899 Baik
- 0,700 s/d. 0,799 Diterima
- 0,600 s/d. 0,699 Dipertanyakan
- 0,500 s/d. 0,599 Kurang Baik
- $< 0,500$ Tidak Diterima

a. Hasil analisis uji reliabilitas indikator kegunaan (usability)

Hasil analisis uji reliabilitas dari pengolahan data SPSS 25 untuk indikator kegunaan (usability) dapat digambarkan sebagai berikut :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	318	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	318	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	7

Overall Agreement^a

	Kappa	Asymptotic			Asymptotic 95% Confidence Interval	
		Standard Error	z	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Overall Agreement	0,286	0,008	35,644	0,000	0,270	0,301

a. Sample data contains 318 effective subjects and 7 raters.

Sumber : Olahan SPSS 25

Gambar 1. Hasil Uji reliabilitas Indikator Kegunaan (Usability)

Berdasarkan Gambar 1. tentang perhitungan *reability Statistic* pada indikator Kegunaan (*Usablilty*) menggunakan SPSS 25, didapat nilai *Cronbach' Alpha* sebesar 0.823 yang berasal dari pengujian 7 item dimensi pernyataan. Maka hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada indikator tersebut, penulis dapat membuat kesimpulan “Indikator Kegunaan (Usability) mendapat kategori : **“Reliabilitas Baik”**”

b. Hasil analisis uji reliabilitas indikator kualitas informasi (*information quality*)

Sesuai yang dihasilkan pada analisis uji reliabilitas indikator Kualitas Informasi (*information quality*), maka dijelaskan dengan memaparkan hasil pengolahan data SPSS 25, dapat digambarkan sebagai berikut :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

0,889 | 7

Fleiss Multirater Kappa**Overall Agreement^a**

	Kappa	Standard Error	Asymptotic		Asymptotic 95% Confidence Interval	
			z	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Overall Agreement	0,394	0,008	48,733	0,000	0,378	0,410

a. Sample data contains 318 effective subjects and 7 raters.

Sumber : Olahan SPSS 25

Gambar 2. Hasil Uji reliabilitas Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Berdasarkan Gambar 2. tentang perhitungan *reliability Statistic* pada indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*), menggunakan SPSS 25, diperoleh nilai *Cronbach' Alpha* sebesar 0,889 yang berasal dari pengujian 7 item dimensi pernyataan. Maka hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada indikator tersebut, penulis dapat membuat kesimpulan indikator kualitas informasi (*information quality*), mendapat kategori : **“Reliabilitas Baik”**

c. Hasil analisis uji reliabilitas interaksi pelayanan (*service interaction*) & tampilan keseluruhan *website*.

Berdasarkan Uji Reliabilitas pada indikator interaksi pelayanan (*service interaction*) dan tampilan *website* secara keseluruhan (*overall*), dijelaskan pada pemaparan pengolahan data SPSS 25, dapat digambarkan sebagai berikut :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	318	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	318	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,888	7

Overall Agreement^a

	Kappa	Standard Error	Asymptotic		Asymptotic 95% Confidence Interval	
			z	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Overall Agreement	0,354	0,008	46,308	0,000	0,339	0,369

a. Sample data contains 318 effective subjects and 7 raters.

Sumber : Olahan SPSS 25

Gambar 3. Hasil Uji reliabilitas indikator Interaksi Pelayanan (*Service Interaction*)

Berdasarkan Gambar 3. tentang perhitungan *reliability Statistic* pada indikator Interaksi Pelayanan (*Service Interaction*) menggunakan SPSS 25, didapat nilai *Cronbach' Alpha* sebesar 0,888 yang berasal dari pengujian 7 item dimensi pernyataan. Maka hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada indikator tersebut, penulis dapat membuat kesimpulan indikator interaksi pelayanan (*service interaction*) dan tampilan keseluruhan *website* (*overall*) mendapat kategori : **“Reliabilitas Baik”**

Berdasarkan pengujian Realibilitas, yang sudah dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25, terhadap semua instrumen penelitian dari indikator WebQual 4.0, dengan hasil “**Reliabilitas Baik**”. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa semua instrumen penelitian yang dibuat sebanyak 21 pernyataan dapat digunakan untuk instrumen penelitian ini.

3.3. Analisis Data

Data Hasil Penyebaran Kuesioner, sesuai tehnik statistik, telah dikumpulkan dan telah dipaparkan dalam bentuk diagram dan tabel, berdasarkan ketiga indikator Webqual 4.0, supaya lebih mudah membaca dan menganalisisnya. Selanjutnya penulis akan melakukan analisis data menggunakan Aplikasi SPSS 25, dengan tehnik *descriptive statistics*, untuk menentukan nilai *Mean* atau rata-rata setiap indikator dan secara keseluruhan. Nilai rata-rata tersebut akan dianalisis dengan menggunakan penilaian kriteria interval, seperti telah dijelaskan pada tabel 3.5 diatas, dengan penilaian Kualitas Website SMAN 6 Bekasi berdasarkan ketiga indikator penelitian, maka didapat hasil dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- 80,00% s/d. 100,00% : Sangat Baik
- 60,00% s/d. 79,99% : Baik
- 40,00% s/d. 59,99 % : Cukup Baik
- 20,00% s/d. 39,99 % : Kurang
- 0,00% s/d. 19,99% : Sangat Kurang

Berikut merupakan hasil perhitungan SPSS 25 dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil perhitungan olahan SPSS 25 tersebut dapat digunakan untuk menghitung penilaian kriteria interval masing-masing indikator penelitian.

Paragraph

Descriptives

Tabel 4. *Descriptive Statistics*

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
P1	318	4,00	1,00	5,00	4,0440	0,82045	0,673
P2	318	4,00	1,00	5,00	3,9371	0,76340	0,583
P3	318	4,00	1,00	5,00	3,8239	0,82954	0,688
P4	318	4,00	1,00	5,00	3,6824	0,99355	0,987
P5	318	4,00	1,00	5,00	4,0755	0,79864	0,638
P6	318	4,00	1,00	5,00	3,8491	0,94444	0,892
P7	318	4,00	1,00	5,00	4,3050	0,85809	0,736
p8	318	4,00	1,00	5,00	4,1541	0,85077	0,724
P9	318	4,00	1,00	5,00	3,6321	0,93975	0,883
P10	318	4,00	1,00	5,00	3,9465	0,83702	0,701
P11	318	4,00	1,00	5,00	3,9119	0,83974	0,705
P12	318	4,00	1,00	5,00	3,9403	0,79005	0,624
P13	318	4,00	1,00	5,00	4,0535	0,80631	0,650
P14	318	4,00	1,00	5,00	3,8962	0,80920	0,655
P15	318	4,00	1,00	5,00	3,9874	0,84799	0,719
P16	318	4,00	1,00	5,00	3,5157	1,00695	1,014
P17	318	4,00	1,00	5,00	3,8648	0,94182	0,887
P18	318	4,00	1,00	5,00	3,6604	0,96846	0,938
P19	318	4,00	1,00	5,00	3,7799	0,94417	0,891
P20	318	4,00	1,00	5,00	3,6981	0,91779	0,842
P21	318	4,00	1,00	5,00	4,0440	0,81659	0,667

Valid N (listwise)	318						
-----------------------	-----	--	--	--	--	--	--

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25

a. Analisis Data Indikator Kegunaan (Usability)

Nilai rata-rata dari pengolahan SPSS 25 dengan menggunakan statistik deskriptif seperti dipaparkan pada tabel diatas, maka dianalisis dalam bentuk persentase (%), untuk indikator kegunaan (usability), dapat dibuatkan tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Mean Indikator Kegunaan (Usability)

KODE Dimensi	JAWABAN					MEAN	PERSENTASE (%)
	SS	S	R	TS	STS		
	5	4	3	2	1		
P1	91	169	43	11	4	4,0440	80,88%
P2	65	183	58	9	3	3,9371	78,74%
P3	63	155	85	11	4	3,8239	76,48%
P4	64	139	73	34	8	3,6824	73,65%
P5	96	164	48	6	4	4,0755	81,51%
P6	78	148	67	16	9	3,8491	76,98%
P7	157	118	32	5	6	4,3050	86,10%
RATA-RATA INDIKATOR							79,19%

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut yang merupakan hasil dari kriteria penilaian interval metode *WebQual* 4.0, penulis dapat membuat kesimpulan : Hasil perhitungan Mean (rata-rata) indikator Kegunaan (Usability) adalah sebesar 79,19 %, dengan kriteria penilaian interval “Baik”. Maka hasil pengukuran kualitas *website* dengan indikator kegunaan (Usability) dapat disimpulkan bahwa *website* SMAN 6 Bekasi mudah digunakan. Kemudahan tersebut meliputi penilaian kualitas Website SMAN 6 Bekasi yaitu mudah dioperasikan, jelas tampilannya, mudah dimengerti, mudah untuk navigasi, tampilannya atraktif, tampilannya sesuai, mudah ditemukan, dan informasinya dapat dipercaya.

Kriteria penilaian interval tertinggi adalah pernyataan P7 yaitu alamat *website* SMAN 6 Bekasi mudah ditemukan, mendapat kriteria penilaian “Sangat baik”. Oleh karena itu penulis memberikan kesimpulan bahwa *website* SMAN 6 Bekasi sangat membantu pengguna agar dengan mudah dapat mengaksesnya. Pernyataan P4 merupakan pernyataan yang mendapat nilai paling kecil, meskipun secara kualitas masih dalam kriteria penilaian kategori “baik”, yaitu *website* SMAN 6 Bekasi memiliki penampilan yang atraktif perlu lebih dikembangkan agar peserta didik tertarik untuk mengakses websitenya.

b. Analisis Data pada indikator kualitas informasi (*information quality*)

Nilai rata-rata (*mean*) dari pengolahan SPSS 25 dengan menggunakan statistik deskriptif seperti dipaparkan pada tabel diatas, maka dianalisis dalam bentuk persentase (%), untuk indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*) dapat dibuatkan tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Mean Indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*)

KODE Dimensi	JAWABAN					MEAN	PERSENTASE (%)
	SS	S	R	TS	STS		
	5	4	3	2	1		
P8	119	147	40	6	6	4,1541	83,08%
P9	58	123	106	24	7	3,6321	72,64%
P10	77	167	60	8	6	3,9465	78,93%
P11	71	170	61	10	6	3,9119	78,24%
P12	69	177	61	6	5	3,9403	78,81%
P13	95	159	53	8	3	4,0535	81,07%
P14	68	167	68	12	3	3,8962	77,92%
RATA-RATA INDIKATOR							78,67%

Berdasarkan tabel 6. tersebut yang merupakan hasil dari kriteria penilaian interval metode *WebQual*

4.0, penulis dapat membuat kesimpulan : Hasil perhitungan Mean (rata-rata) indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*) adalah sebesar 78,67 %, dengan kriteria penilaian interval “Baik”. Maka hasil pengukuran kualitas *website* dengan indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*), dapat disimpulkan bahwa *website* SMAN 6 Bekasi merupakan informasi yang berkualitas. Hal ini berarti Informasi yang diberikan *Website* SMAN 6 Bekasi, dapat dipercaya, tepat waktu, terbaca dan mudah dipahami, cukup detail, relevan, akurat, format tampilan informasi terdapat kesesuaian.

Kriteria penilaian interval tertinggi adalah pernyataan P8 yaitu alamat *website* SMAN 6 Bekasi menyediakan informasi yang terpercaya, mendapat kriteria penilaian “sangat baik”, yaitu sebesar 83,08%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *website* SMAN 6 Bekasi sangat membantu pengguna mendapatkan informasi yang terpercaya. Pernyataan P9 merupakan pernyataan yang mendapat penilaian paling kecil, meskipun secara kualitas masih dalam kriteria penilaian dengan kategori “baik”, yaitu sebesar 72,64 %. Hal ini berarti bahwa *website* SMAN 6 Bekasi dapat menyiapkan informasi sesuai waktu yang diperlukan oleh pengguna. yang tepat waktu perlu lebih dikembangkan agar peserta didik mendapatkan informasi sesuai waktu yang mereka perlukan pada saat mengakses *websitenya*.

c. Analisis data pada indikator kualitas informasi (*information quality*)

Nilai rata-rata (*mean*) dari pengolahan SPSS 25 dengan menggunakan statistik deskriptif seperti dipaparkan pada tabel diatas, maka dianalisis dalam bentuk persentase (%), untuk indikator interaksi pelayanan (*service interaction*) dapat dibuatkan tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Mean Indikator Interaksi Pelayanan (*Service Interaction*)

KODE Dimensi	JAWABAN					MEAN	PERSENTASE (%)
	SS	S	R	TS	STS		
	5	4	3	2	1		
P15	89	154	62	8	5	3,9874	79,75%
P16	49	121	110	21	17	3,5157	70,31%
P17	83	140	72	15	8	3,8648	77,30%
P18	59	137	86	27	9	3,6604	73,21%
P19	67	151	73	17	10	3,7799	75,60%
P20	57	144	88	22	7	3,6981	73,96%
RATA-RATA INDIKATOR							75,02%

Berdasarkan tabel 7 tersebut yang merupakan hasil dari kriteria penilaian interval metode *WebQual* 4.0, penulis dapat membuat kesimpulan : Hasil perhitungan Mean (rata-rata) indikator interaksi pelayanan (*service interaction*) diatas adalah sebesar 75,02 %, dengan kriteria penilaian interval “Baik”. Maka hasil pengukuran kualitas *website* dengan indikator interaksi pelayanan (*service interaction*) dapat disimpulkan bahwa *website* SMAN 6 Bekasi dapat memberikan keamanan dan kemudahan bagi peserta didik. Hal ini berarti *Website* SMAN 6 Bekasi, dapat menyediakan keamanan untuk melengkapi informasi, keamanan untuk menyampaikan data pribadi, memberikan suasana komunitas bagi pemakainya, menarik minat dan perhatian, dan memberikan kemudahan berkomunikasi.

Kriteria penilaian interval tertinggi adalah pernyataan P15 yaitu *website* SMAN 6 Bekasi memiliki reputasi dengan baik, mendapat kriteria penilaian “baik”, yaitu sebesar 79,75%. Pernyataan P16 merupakan pernyataan yang mendapat kriteria penilaian interval paling kecil, meskipun secara kualitas masih dalam kriteria penilaian dengan kategori “baik”, yaitu sebesar 70,31 %. *Website* SMAN 6 Bekasi menyediakan rasa aman saat pengguna menggunakan atau memanfaatkan *website*, perlu lebih dikembangkan agar peserta didik mendapatkan keamanan pada saat mengakses *websitenya*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *website* SMAN 6 Bekasi, dengan indikator interaksi pelayanan, perlu lebih ditingkatkan dan dikembangkan kembali karena belum dapat mencapai kategori “sangat baik”

d. Analisis Data pada Penilaian Tampilan Keseluruhan (Overall)

Nilai rata-rata (*mean*) dari pengolahan SPSS 25 dengan menggunakan statistik deskriptif seperti dipaparkan pada tabel diatas, maka dianalisis dalam bentuk persentase (%), untuk tampilan *Website* SMAN 6 Bekasi secara keseluruhan (*overall*) dapat dibuatkan tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Mean Penampilan *website* keseluruhan (Overall)

	JAWABAN	MEAN	PERSENTASE (%)
--	---------	------	----------------

KODE Dimensi	SS 5	S 4	R 3	TS 2	STS 1		
P21	93	163	48	11	3	4,0440	80,88%
RATA-RATA KESELURUHAN							80,88%

Sumber : Olahan Penulis

Berdasarkan tabel 8. tersebut yang merupakan hasil dari kriteria penilaian interval metode *WebQual* 4.0, penulis dapat membuat kesimpulan : Hasil perhitungan Mean (rata-rata) tampilan website secara keseluruhan sebesar 80,88 %, dengan kriteria penilaian interval “Sangat Baik”. Maka hasil pengukuran kualitas *website* dapat disimpulkan bahwa bahwa tampilan *website* SMAN 6 Bekasi secara keseluruhan, sebagian besar peserta didik menilai sangat baik.

e. Analisis Data Indikator WebQual 4.0 keseluruhan

Setelah melakukan perhitungan Analisis Data, menghitung nilai rata-rata (mean) berdasarkan masing-masing indikator, selanjutnya penulis akan melakukan perhitungan secara gabungan ketiga indikator metode *WebQual* 4.0. dan penampilan website secara keseluruhan. Hasil perhitungan secara keseluruhan dan gabungan tersebut akan menentukan penilaian akhir kualitas website SMAN 6 Bekasi, berdasarkan kriteria penilaian interval oleh peserta didik. Tabel Berikut merupakan hasil rata-rata (mean) gabungan. Nilai rata-rata (mean) yang dihasilkan, sudah dianalisis dalam bentuk persentasi (%) pengukuran yang akan menentukan kriteria penilaian website SMAN 6 Bekasi.

Tabel 9. Hasil Mean keseluruhan Metode Webqual 4.0

NO	INDIKATOR & keseluruhan penampilan	PERSENTASE (%)
1	Kegunaan (Usability)	79,19%
2	Interaksi Pelayanan (<i>Service Interaction</i>)	78,67%
3	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	75,02%
4	Penampilan website keseluruhan (Overall)	80,88%
		78,44%

Hasil perhitungan rata-rata (mean) keseluruhan indikator pada metode *WebQual* 4.0 dan tampilan website secara keseluruhan seperti tersebut diatas, sehingga diperoleh nilai hasil akhir pencapaian tingkat kualitas *website* SMAN 6 Bekasi yaitu sebesar : 78,44 %, yaitu masuk kriteria penilaian “BAIK”

Dari perhitungan tersebut, maka dapat dibuat Kesimpulan : adanya *website* SMAN 6 Bekasi penggunaannya dirasakan mudah, menarik minat dan bermanfaat, memberikan informasi yang berkualitas, memberikan kemudahan, keamanan dalam berkomunikasi, serta tampilan websitenya secara keseluruhan baik.

Berdasarkan analisis data hasil kuesioner yang sudah dilakukan penulis dengan menggunakan *software* SPSS 25, metode *Descriptive Statistics*, yaitu dengan melakukan pengukuran terhadap 3 variabel model *WebQual* 4.0 untuk menentukan kriteria penilaian kualitas *website* SMAN 6 Bekasi, telah dapat menjawab perumusan masalah penelitian ini. Penulis menyimpulkan berdasarkan hipotesis penelitian *deskriptif kuantitatif* pada penelitian ini, yaitu menolak H_0 dan menerima H_1 , yaitu dengan pernyataan bahwa pengukuran kualitas website SMAN 6 Bekasi memiliki kriteria penilaian baik dengan menggunakan metode *WebQual* 4.0.

4. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian dengan judul “Pengukuran Kualitas *Website* SMAN 6 Bekasi dengan Menggunakan Metode *WebQual* 4.0”, maka penulis dapat membuat beberapa kesimpulan, yaitu :

- 4.1. Dalam penelitian ini, penulis menentukan variabel penelitian, yaitu metode *WebQual* 4.0. yang terdiri dari 3 (tiga) indikator penelitian terdiri dari : kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*), interaksi pelayanan (*service interaction*), dan penilaian secara keseluruhan (*overall*) tampilan *website* SMAN 6 Bekasi.
- 4.2. Penyebaran kuesioner penelitian yang dilakukan penulis sesuai perhitungan rumus *slovin* minimal 287 responden (Peserta didik) SMAN 6 Bekasi. Penulis menggunakan responden sebanyak 318 orang responden penelitian, yang sudah memberikan jawaban atas penyebaran kuesioner yang dilakukan. Dari Hasil penyebaran kuesioner tersebut, berdasarkan jenis kelamin, maka banyaknya responden wanita lebih banyak dibandingkan responden laki-laki. Responden wanita mencapai 52,8% yaitu sebanyak 168 orang,

sedangkan responden laki-laki sebesar 48,2 %, yaitu sebanyak 153 orang. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut, peserta didik kelas X mendominasi sekitar 81,4 % atau sebanyak 259 orang.

- 4.3. Hasil pengujian Validitas terhadap 21 dimensi dari 3 indikator penelitian menggunakan software SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan pada kuesioner, r pearson lebih besar dari r table ($\alpha=5\%$), oleh karena itu dapat disimpulkan diperoleh hasil pengujian validitas yang dinyatakan valid. Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa 21 instrumen penelitian dapat digunakan untuk penelitian ini.
- 4.4. Hasil pengujian Realibilitas, yang sudah dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25, terhadap semua instrumen penelitian dari indikator WebQual 4.0, dengan hasil “Reliabilitas Baik”. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa semua instrumen penelitian yang dibuat sebanyak 21 pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini.
- 4.5. Berdasarkan analisis data hasil kuesioner yang sudah dilakukan penulis dengan menggunakan software SPSS 25, metode *Descriptive Statistics*, yaitu dengan melakukan pengukuran terhadap 3 variabel model *WebQual 4.0* untuk menentukan kriteria penilaian kualitas website SMAN 6 Bekasi, telah dapat menjawab perumusan masalah penelitian ini, yaitu menolak H_0 dan menerima H_1 , yaitu dengan pernyataan bahwa pengukuran kualitas website SMAN 6 Bekasi memiliki kriteria penilaian baik dengan menggunakan metode *WebQual 4.0*.

Referensi

- Adam, A. R. (2022). Analisis Pengukuran Kualitas Layanan Website Pedulilindungi Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Prosiding Sains Nasional Dan Teknologi*, 12(1), 245. <https://doi.org/10.36499/psnst.v12i1.6955>
- Afifah Pratiwi Reza Ayu Widiarti, Satrio Hadi Wijoyo, A. R. P. (2021). Pengukuran Kualitas Layanan Website SMA Negeri 15 Surabaya Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(7), 3046–3054.
- Chamdani Mashuri, R. A. Y. P. U. S. P. (2022). *Monograf Aplikasi Pembelajaran Daring dengan Learning Management System (Studi Kasus : Evaluasi Usability Testing dan Webqual 4.0)* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Dinia, A. G., Wiguna, C., & Burhanudin, A. (2022). Sistem Pengukuran Kualitas Website Penelitian dan Pengabdian Masyarakat I-Gracias Menggunakan Metode Webqual. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i1.3915>
- Figueiró, A. (2022). 濟無No Title No Title No Title. *Biogeografia*, 19, 5–24.
- Ghozali, I. (2018). Processing Data penelitian Menggunakan SPSS. *E-Book*, 1, 154.
- Hafiz, A. (2017). Mengukur Kualitas Website Dengan Pendekatan. *Prosiding Issn: 2598 – 0246 | E-Issn: 2598-0238*, 14(2), 443–457.
- Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., & Yusrizal, A. (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Pertama. *Aceh. Kopelma Darussalam*, 165.
- Kurniawan, W. D., Budijono, A. P., & Yunus, Y. (2020). Pengembangan Web Sebagai Media Informasi Dan Promosi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Unesa. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(1), 41–49. <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n1.p41-49>
- Padmowati, R. de L. E., & Buditama, A. T. (2019). Aplikasi Perangkat WebQual 4.0 Untuk Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Student Portal Unpar. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 715–719. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- Pardos Miko. (2014). *Internet Belajar Sendiri Website Gratis* (1st ed.). Dua Selaras Surabaya.
- Rusli, M., Ziveria, M., N, A. A., & S, L. H. (2021). Analisis Kualitas Website Smp Negeri 2 Barombong Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa Dengan Metode Webqual 4.0 dan IPA. *Ikra-Ith Informatika*, 05(02), 34–42.
- Santoso, P. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Giovann (ed.); 1st ed.). CV Andi OFFSET. <https://doi.org/DDC23:001.42>
- Sutabri, T. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi* (W. Seno & Sahala Aldo (eds.); 1st ed.). CV Andi OFFSET. <https://doi.org/DDC21-004>
- UjiNormalitas. (2014). UjiNormalitas. *Danisa Media*, 1, 1–104.
- Yudistira, A. E., Hanggara, B. T., & Az-Zahra, H. M. (2020). Pengukuran Kualitas Website Program Studi Sistem Informasi Menggunakan Metode WebQual dan Importance and Performance Analysis. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(10), 3571–3579.